



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Praktek kerja magang dilaksanakan di PT Gramedia Multi Utama yang beralamat di jalan Palmerah Selatan 22-28 Jakarta Barat, kode pos 10270, *website* perusahaan adalah [www.kompasgramedia.com](http://www.kompasgramedia.com). Penempatan pelaksanaan kerja magang pada divisi internal *audit* grup 2 dengan Kepala Bagian *Internal Audit* adalah Ibu Sri Mulyani. Divisi internal *audit* merupakan bagian dari *Corporate Comptroller* yang bertugas sebagai pengendali dan pengawas keuangan agar terlaksana sistem keuangan yang baik. Pelaksanaan kerja magang berada dalam pengawasan Bapak Bruno Hari Wahyudi selaku asisten manajer *internal audit* dan sekaligus sebagai Pembimbing Lapangan selama pelaksanaan kerja magang.

#### 3.2 Tugas yang dilakukan

Dalam kerja magang, tugas yang dilakukan terkait dengan aktivitas yang dilakukan oleh *internal audit* seperti melakukan *stock opname*, *vouching*, mengklasifikasikan uang muka promosi, rekonsiliasi bank, rekonsiliasi saldo piutang dagang, cek fisik iklan (majalah dan koran), cek *sales order* dengan *invoice register* dan membuat rekapan, analisa *trend*, serta koreksi dan pengecekan *Credit Memo Debit Memo* (CMDM). Perusahaan yang ditangani selama penugasan kerja magang di PT Gramedia Multi Utama antara lain:

1. PT Kompas Media Nusantara.
2. PT Metrogema Media Nusantara.
3. PT Antar Surya Media.
4. PT Bangun Satya Wacana.
5. Group of Magazine.
6. PT Gramedia Printing.
7. Corporate Advertising.
8. Group Of Regional Newspaper.

Berikut adalah penjelasan mengenai tugas-tugas yang dilakukan selama kerja magang:

1. Rekonsiliasi bank.

Rekonsiliasi bank dilakukan untuk mendukung bukti *audit* rekalkulasi. Tujuan rekonsiliasi bank adalah melakukan pengecekan atau pencocokkan antara saldo kas yang ada di bank (rekening koran) dengan saldo kas dalam buku besar perusahaan. Dalam melakukan rekonsiliasi, data yang dibutuhkan adalah *Detailed Trial Balance* (DTB), Rekening Koran dan lampiran bukti kas. Dari proses rekonsiliasi tersebut dibuatkanlah jurnal memo untuk mengoreksi kesalahan yang terjadi. Langkah – langkah rekonsiliasi bank:

- a. Lihat item-item rekening koran (angka dan Dr / Cr).
- b. Cocokkan dengan transaksi yang tercatat dalam *Detail Trial Balance* (DTB). Bila angka sesuai, maka centang dan berikan tanggal transaksi bank pada DTB kemudian beri catatan / kode bukti transaksi pada rekening koran.
- c. Jika angka yang ditemukan pada rekening koran tidak cocok dengan DTB, maka lihat kode yang tertera pada DTB yang merujuk pada angka.
- d. Setelah mengetahui kode bukti transaksi, cari bukti kas sesuai kode di gudang arsip dan lihat transaksi per *item* yang terjadi, baru cocokkan dengan rekening koran. Semua yang tercatat pada rekening koran harus sesuai dengan laporan keuangan.
- e. Setelah semua dicocokkan, maka akan tersisa nominal yang tidak tercatat pada laporan keuangan tetapi ada pada rekening koran. Selisih tersebut kemungkinan disebabkan oleh rekening koran debit belum dibuatkan bukti kas, rekening koran kredit belum dibuatkan bukti kas dan bukti penerimaan kas belum ada di rekening koran.
- f. Membuat laporan rekonsiliasi dan jurnal memo kebagian *accounting*.

## 2. Rekonsiliasi Piutang.

Rekonsiliasi bank dilakukan untuk mendukung bukti *audit* rekalkulasi. Tujuan rekonsiliasi piutang adalah memastikan semua pembayaran sudah tercatat di buku tambahan. Rekonsiliasi piutang dilakukan dengan mencocokkan saldo yang tercatat pada buku besar dengan *sub ledger*. Dalam melakukan rekonsiliasi, data yang dibutuhkan adalah *Detailed Trial Balance* (DTB) dan *Sub ledger*. Langkah – langkah rekonsiliasi piutang:

- a. Buka *subledger* (excel) dan laporan keuangan (excel), lalu gabungkan kedua data tersebut dalam satu *sheet*.
- b. Buka bukti kas untuk bulan Mei 2012 (penerimaan bank).
- c. Cek bukti kas. Bila ada di *subledger*, maka tandai di samping *subledger* (excel) dan pada *Detailed Trial Balance* dihapus untuk menandai bahwa data tersebut telah diperiksa.

## 3. Cek fisik iklan.

Cek fisik iklan dilakukan untuk mendukung temuan bukti *audit* yaitu bukti fisik. Tujuan dilakukan cek fisik iklan adalah memastikan bahwa iklan yang ditayangkan dalam majalah ataupun koran ada *order*-nya. Bila ada *order*, maka baru dapat dilakukan penagihan oleh pihak perusahaan. Cara melakukan cek fisik iklan pada majalah dan koran sama. Cek fisik koran dilakukan untuk perusahaan Metrogema Media Nusantara (Warta Kota). Langkah – langkah melakukan cek fisik iklan Koran:

- a. Mempersiapkan data *invoice register* (dibuat oleh bagian keuangan untuk diomzetkan) dan *editlist* iklan (posisi iklan dan nama *customer*) di excel kemudian data di-*treatment* agar siap pakai.
- b. Mempersiapkan koran Warta Kota periode Juli 2012.
- c. Cocokan nomor order iklan, mm (milimeter), kolom dan frekuensi iklan dengan iklan yang ada di koran Warta Kota.
- d. Bila tidak ada nomor order iklan dan sebagaimana di *edit list* iklan tetapi muncul di koran, maka kemungkinan iklan tersebut

merupakan paket penjualan yang dimuat berkali-kali (bisa dicek dengan melihat *edit list* iklan hari sebelumnya).

- e. Bila tidak ada nomor *order* tetapi iklan dimuat di koran dan setelah dicek tidak ada, maka harus melakukan konfirmasi ke bagian iklan Warta Kota.

Cek fisik iklan juga dilakukan pada majalah yang tergabung dalam Group Of Magazine (GOM) seperti: Tabloid Nova, Cars, Otosports, Bike, Forsel, Angkasa, Bobo Junior dan lainnya. Hasil akhir cek fisik iklan adalah dalam bentuk rekapan. Data yang diperlukan dalam melakukan pengecekan fisik iklan meliputi data *sales order* dan majalah yang terkait.

Langkah – langkah dilakukan pengecekan fisik iklan adalah:

- a. Siapkan data *sales order* dan majalah yang bersangkutan.
- b. Melihat nomor *order* dan halaman yang ada di *sales order*.
- c. Cocokkan dengan majalah, tandai nomor *order* ke halaman iklan yang dimuat dalam majalah tersebut.
- d. Buat rekapan atas cek fisik iklan.

#### 4. Cek *invoice* dengan *sales order*.

Melakukan pengecekan *sales order* dengan *invoice* dengan tujuan memastikan bahwa *order* tersebut dibuatkan *invoice*. Dengan adanya *invoice*, maka *order* atas iklan yang dimuat tersebut dapat ditagih oleh *collector*. Data yang dibutuhkan meliputi data *sales order* dan *invoice* majalah. Langkah – langkah pengecekan *sales order* dengan *invoice*:

- a. Perhatikan no *order* pada *invoice*.
- b. Cocokkan no *order* yang ada di *invoice* dengan no *order* yang ada pada *sales order*. Bila sesuai, maka tandai dengan warna pada *cell* yang telah sesuai atau cocok.
- c. Bila no *order* pada *invoice* tidak ada pada *sales order* maka dapat dicari pada *sales order Not To Published (NTP)*.

## 5. *Stock opname*.

*Stock opname* dilakukan untuk memastikan persediaan yang ada di gudang sama jumlahnya dengan yang tercatat pada kartu persediaan, atau dengan kata lain mengecek kebenaran fisik dengan catatan. Tugas *stock opname* dilakukan untuk PT. Gramedia Printing (*roll* kertas), Klub Nova (alat masak) dan PT Bangun Satya Wacana (perangkat komputer). Dalam hal *stock opname* untuk tiga unit bisnis tersebut dilakukan dengan cara dan tujuan yang sama. Untuk memudahkan *stock opname*, pihak Klub Nova membantu menjelaskan nama dari alat-alat dapur tersebut. Hanya diperlukan satu tim *auditor* untuk melakukan *stock opname* Klub Nova. Data yang dibutuhkan meliputi stok status persediaan dan persediaan fisik. *Auditor* juga dibantu dalam menjelaskan perangkat yang akan di-*stock* pada perusahaan Bangun Satya Wacana.

Untuk melakukan *stock opname roll* kertas, tim *auditor* dibagi menjadi dua agar pekerjaan menjadi lebih efektif. Setiap *roll* kertas memiliki berat yang bervariasi  $\pm 450$  kg. Setiap *roll* kertas dilengkapi dengan *barcode* yang menandai spesifikasi *roll* kertas. Setiap tim memiliki alat *barcode scanner* untuk memudahkan pekerjaan. *Roll* kertas diangkat ataupun dipindahkan dengan menggunakan *forklift*. Langkah – langkah dalam melakukan *stock opname roll* kertas:

- a. Pada gulungan kertas, perhatikan pada bagian informasi *roll* kertas. (*barcode* nomor *roll* dan *barcode* berat *roll*).
- b. *Barcode* di-*scan* dengan alat *scanner*, kemudian data tersebut akan masuk kedalam mesin *scanner*. Bila *barcode* rusak maka akan di-*input* secara *manual*.
- c. Tandai *roll* kertas yang sudah di-*scan* atau di-*input* dengan tanggal dan berat, sebagai tanda telah dilakukan *stock opname* pada *roll* tersebut.
- d. Pada *roll* yang telah di-*scan* juga diberi tanda dengan stiker RJ (rusak jual), RW (rusak *rewind*) dan R2S (*roll two sheet*).

6. Mengklasifikasikan uang muka promosi.

Uang muka promosi merupakan suatu akun yang digunakan untuk mencatat pendapatan dan beban yang terjadi selama sebuah acara berlangsung. Akun uang muka promosi digunakan sebagai kontrol atas pemasukan ataupun pengeluaran uang selama suatu acara berlangsung. Setelah acara berakhir, maka dilakukan pemilahan biaya-biaya yang sudah direkapitulasi. Pemilahaan UMP dilakukan untuk unit bisnis *Corporate Advertising* yang mengadakan acara "*Korea Holic*". Tujuan dilakukan pemilahan UMP adalah mengetahui total pengeluaran yang terjadi serta total pendapatan yang diterima setelah acara diselenggarakan. Langkah – langkah melakukan pengklasifikasi uang muka promosi:

- a. Siapkan DTB, bukti kas dan format Uang Muka Promosi dalam bentuk excel.
- b. Buka DTB dan lihat kode bukti kas khusus untuk event Korea Holic.
- c. Setelah melihat kode, maka telusuri bukti kas sesuai kode.
- d. Masukkan keterangan Supplier, Tahun, No bukti kas, keterangan, nilai bukti kas dan kategorikan sebagai beban ataupun pendapatan.

7. Analisa laporan keuangan.

Analisa laporan keuangan dilakukan untuk dua unit bisnis, yaitu harian Warta Kota dan harian Tribun. Analisa *trend* dilakukan pada unit bisnis Warta Kota. Data yang dibutuhkan adalah laporan keuangan periode Januari 2012 – Mei 2012. Berikut langkah – langkah melakukan analisa tren terhadap laporan keuangan Harian Warta Kota:

- a. Mempersiapkan laporan keuangan Warta Kota dan membuat *summary* untuk data yang dibutuhkan.
- b. Melakukan analisa dengan melihat angka-angka yang abnormal, baik beban maupun pendapatan.

- c. Memberikan penjelasan singkat namun informatif mengenai hasil analisa. Angka abnormal tersebut terjadi pada bagian akun beban. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal seperti ada beban yang baru dilunasi pada tahun 2012, ada *event* yang diselenggarakan oleh Warta Kota sehingga menyebabkan beban tinggi (biaya *outsourcing* dan biaya lainnya) dan ada bonus agen yang baru dibayarkan pada tahun 2012.

Analisa piutang dilakukan pada Harian Tribun. Data yang dibutuhkan adalah piutang agen sirkulasi periode Juni 2012 – Agustus 2012. Berikut langkah – langkah analisa piutang:

- a. Mempersiapkan data piutang agen sirkulasi periode Juni 2012 – Agustus 2012.
- b. Melakukan *treatment* data saldo awal dan akhir piutang agen dan dibandingkan secara tiga bulan.
- c. Melakukan *treatment* data saldo *omzet* dan *payment* yang dilakukan agen dan dibandingkan secara tiga bulan.
- d. Memberikan penjelasan singkat kepada pembimbing lapangan atas hasil yang ditemukan.

#### 8. Koreksi dan pengecekan *Credit Memo Debit Memo* (CMDM).

Koreksi dan pengecekan *Credit Memo Debit Memo* dilakukan untuk perusahaan Antar Surya Media. Perusahaan bergerak dibidang media dengan produk yang bernama harian Surya (Surabaya). Tujuan koreksi *Credit Memo* dan *Debit Memo* untuk mencocokkan saldo yang ada di program SPIK (Sistem Penjualan Iklan Kompas) dengan saldo dalam bentuk fisik (*invoice*). Setelah melakukan koreksi CMDM di program, maka dilakukan pengecekan atas koreksi tersebut. Pengecekan koreksi dilakukan melalui *file* “Tindak Lanjut *Report*”. Langkah – langkah melakukan koreksi *Credit Memo Debit Memo*:

- a. Kumpulkan data piutang yang tidak sesuai dengan fisik *invoice*.

- b. *Sign in* kedalam Program SPIK (Sistem Penjualan Iklan Kompas).
- c. Melakukan penginputan data piutang yang dikoreksi kedalam program SPIK.

Langkah – langkah melakukan pengecekan koreksi *Credit Memo Debit Memo* sebagai berikut:

- a. Siapkan data *Edit List* dan Tindak Lanjut Report.
- b. *Treatment* data *Edit List*. Dalam *Edit List*, dijabarkan nomor order, jumlah, tanggal dan catatan.
- c. Pada data Tindak Lanjut Report, gunakan rumus “vlook up” berdasarkan nomor *order*.
- d. Bila hasil telah di-*input*, maka nominal piutang dalam data Tindak Lanjut Report akan menjadi “0”.

9. *Vouching* dan cek kewajaran harga.

*Vouching* dilakukan untuk menguji kebenaran, legalitas dan kelengkapan suatu bukti kas dari transaksi yang dilakukan. *Vouching* dilakukan dengan mengacu pada *Detailed Trial Balance* (DTB) dan dilanjutkan dengan membuka bukti kas, kemudian mengamati isi dari bukti kas dan meng-*input* kedalam excel. Hasil akhir *vouching* berupa data penjabaran dari bukti kas dalam bentuk excel. Setelah selesai *vouching*, maka dilakukan pengujian kewajaran harga dari nilai transaksi yang terjadi. Menguji kewajaran harga dilakukan dengan mencari harga barang di pasaran melalui internet. Langkah – langkah melakukan *vouching*:

- a. Mempersiapkan data *Detailed Trial Balance* (DTB – excel), bukti kas, dan format pengisian (excel)
- b. Lihat DTB khusus hutang dagang, tertera nomor bukti kas.
- c. Buka bukti kas, lihat transaksi yang terjadi, kelengkapan otorisasi, dan keabsahan dokumen. Perhatikan juga kewajaran nilainya.
- d. *Input* transaksi yang terjadi tersebut ke dalam excel.

Langkah – langkah melakukan pengecekan kewajaran harga:

- a. Data *vouching* digunakan untuk membantu mencari barang yang memiliki harga yang signifikan.
- b. Mencari harga melalui internet berdasarkan data *vouching* yang telah dilakukan. Harga di pasaran dapat dicari melalui media Yahoo Messenger (YM), *e-mail*, maupun telepon.
- c. Setelah mendapatkan harga pasar, *input* di data *vouching* tersebut.

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

#### 3.3.1 Proses Pelaksanaan

Selama melaksanakan kerja magang, penugasan yang dilakukan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh *internal auditor*. Tugas yang dikerjakan seperti melakukan *vouching*, mengklasifikasikan Uang Muka Promosi (UMP), *stock opname*, cek fisik iklan majalah dan koran, koreksi dan pengecekan piutang (CMDM), serta rekonsiliasi bank dan piutang. Adapun rincian tugas yang dilakukan selama proses kerja magang:

##### 1. PT Kompas Media Nusantara

Tugas yang dilakukan untuk PT Kompas Media Nusantara adalah rekonsiliasi bank periode Agustus 2012 untuk dua *account*. Tujuan dilakukan rekonsiliasi adalah mencocokkan saldo bank dengan saldo laporan keuangan. Untuk melakukan rekonsiliasi, dibutuhkan data antara lain rekening koran, laporan keuangan dan lampiran bukti kas. Rekonsiliasi yang dilakukan telah sesuai antara nominal rekening koran dengan nominal yang ada pada lampiran bukti kas. Rekonsiliasi untuk perusahaan Harian Kompas hanya sebatas lampiran bukti kas yang ada karena lampiran lain masih digunakan oleh bagian *Accounting* Kompas sehingga rekonsiliasi belum dapat diselesaikan.

## 2. PT Metrogema Media Nusantara

Tugas yang dilakukan untuk perusahaan Metrogema adalah rekonsiliasi bank, cek fisik iklan dan analisa *trend*.

- a. Rekonsiliasi bank yang dilakukan pada perusahaan Warta Kota untuk periode Maret 2012. Tujuan rekonsiliasi adalah mencocokkan saldo rekening Koran dengan saldo laporan keuangan. Berikut contoh *worksheet* rekonsiliasi:

Gambar 3.1 *worksheet* rekonsiliasi

PT. METROGEMA MEDIA NUSANTARA ( WARTA KOTA ) REKONSILIASI BCA. No. Rek. 0123019463 Acct. No. 329-00-10240 31/Mei/2012		
<b>SALDO MENURUT LAPORAN KEUANGAN</b>		26,442,459
<b>SALDO MENURUT REKENING KORAN</b>		1,814,672
		<b>24,627,787</b>
»	RK Kredit Dibukukan Bulan Berikutnya	-
»	RK Debet Dibukukan Bulan Berikutnya	-
»	Bukti Penerimaan Kas Masuk RK Bulan Berikutnya	-
»	Bukti Pengeluaran Kas Masuk RK Bulan Berikutnya	-
»	Koreksi Bulan Berikutnya	-
		-
<b>SELISIH</b>		<b>24,627,787</b>
<b>SELISIH DISEBABKAN :</b>		
1.	REKENING KORAN DEBIT BELUM DIBUATKAN BUKTI KAS	-154,067,201.00
2.	REKENING KORAN KREDIT BELUM DIBUATKAN BUKTI KAS	1,612,780.00
3.	BUKTI PENGELUARAN KAS BELUM ADA DI R/K BANK	-
4.	BUKTI PENERIMAAN KAS BELUM ADA DI R/K BANK	127,829,634.00
5.	KESALAHAN	-3,000.00
6.	CUT OFF	-
7.	PEMBULATAN	-
		-
<b>SELISIH</b>		<b>(24,627,787)</b>

Dalam rekonsiliasi ditemukan selisih yang disebabkan oleh rekening koran debit belum dibuatkan bukti kas, rekening koran kredit belum dibuatkan bukti kas dan bukti penerimaan kas belum ada di rekening koran. Dari proses rekonsiliasi yang dilakukan maka dibuatkan jurnal memo ke bagian *Accounting*. Bagian *Accounting* akan melakukan jurnal koreksi sesuai dengan memo yang diberikan oleh bagian Internal *audit*. Berikut contoh laporan Memo:

Gambar 3.2 Memo Jurnal

KOMPAS GRAMEDIA		Kompas Gramedia Corporate Comptroller - Internal Audit Gd Kompas Gramedia Unit III Lt.4, Palmerah Selatan	
<b>MEMO - PT METROGEMA MEDIA NUSANTARA</b>			
Kepada: Bagian Pembukuan			
Dari : Internal Audit			
No : /AUDIT-2/VII/2012			
Mohon agar dibukukan memo di Lap. Keuangan sbb:			
No Perkiraan	Perkiraan	DEBET	KREDIT
329 97 70310	Biaya Bank	Rp 25,937,347	
329 00 10240	BCA Ac 229 301946 3		Rp 25,937,347
keterangan (koreksi pengakuan biaya bank yang belum dibukukan)			
No Perkiraan	Perkiraan	DEBET	KREDIT
329 00 10220	BCA Ac 229 301589 6	Rp 24,185,347	
329 00 10240	BCA Ac 229 301946 3		Rp 24,185,347
keterangan (koreksi salah masuk bank)			

Dalam memo tersebut terdapat No perkiraan menunjukkan no *account* yang ada pada laporan keuangan. Perkiraan adalah jurnal yang harus dilakukan dan Debet Kredit adalah nominal temuan hasil rekonsiliasi. Proses rekonsiliasi telah dilakukan dan saldo yang dicocokkan ditemukan selisih. Selisih tersebut berhasil ditemukan dan dibuatkan jurnal memo untuk mengoreksi selisih tersebut. Contoh laporan dapat dilihat pada lampiran 7.

- b. Tugas cek fisik iklan periode Juli 2012 dilakukan untuk memastikan semua iklan yang ditayangkan ada *order*-nya. Auditor memerlukan data *edit list* iklan (posisi iklan), *invoice register* dan Koran. Data *edit list* dan *invoice register* di-treatment terlebih dahulu agar mencocokkan *order* telah di-*omzet*. Dalam melakukan cek fisik iklan auditor harus mencantumkan no *order* yang ada di *invoice register* pada iklan yang dimuat di Koran dengan maksud bahwa iklan tersebut telah diperiksa. Proses cek fisik iklan telah dilakukan dan ditemukan iklan yang tidak memiliki no *order* disebabkan iklan tersebut merupakan iklan yang ditayang berkali – kali namun pada *invoice register* tidak tercantum iklan yang

ditayang lebih dari sekali. Hasil temuan telah disampaikan kepada pembimbing lapangan.

- c. Analisa *trend* dilakukan untuk periode Januari 2012 – Mei 2012. Tujuan dilakukan analisa *trend* adalah sebagai salah satu faktor dibuatkan *audit program*. Analisa yang dilakukan adalah analisa horizontal dimana ditemukan beberapa angka abnormal pada pos – pos biaya harga pokok dan biaya operasi. Biaya tersebut muncul karena ada tagihan yang belum dibayarkan dan *event* yang berlangsung sehingga memerlukan pengeluaran yang besar. Berikut hasil pekerjaan:

Gambar 3.3 *Trend Analysis*

Trend Analysis					
Description	Ending Balance				
	Januari	Febuari	Maret	April	Mei
Rev iklan & Agen	6,426,193,473	7,012,671,051	8,456,548,499	7,710,669,391	8,070,327,500
HP langsung	-4,971,204,330	-5,111,196,891	-5,460,557,859	-5,357,716,994	-5,311,750,543
HP tdk langsung	-967,389,416	-756,780,702	-713,641,540	-680,850,786	-717,908,392
Laba Kotor	487,599,727	1,144,693,461	2,282,349,100	1,672,101,614	2,040,668,565
Biaya operasi					
Sirkulasi	-113,413,542	-64,036,942	-35,141,191	-4,333,328,870	-53,790,542
Iklan	-877,180,377	-1,114,290,031	-932,312,443	-2,212,813,981	-9,129,155
Laba operasi	-502,994,192	-33,633,512	1,310,895,466	-974,045,237	1,187,748,868

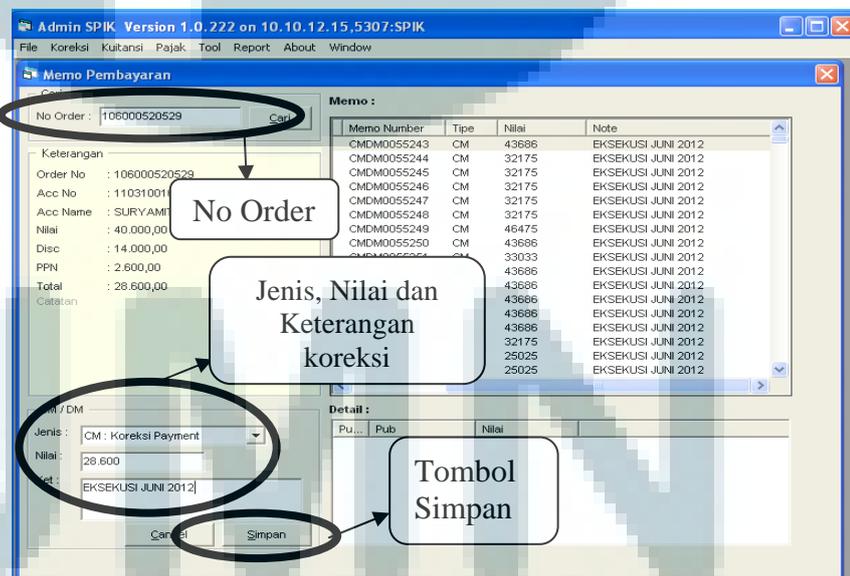
Sebagai contoh biaya operasi iklan sebesar Rp 2,212,813,981 terjadi karena ada *event* “Jegeer” yang berlangsung sehingga membutuhkan *outsourcing*. Proses analisa tren telah dilakukan dan ditemukan angka abnormal kemudian diberikan penjelasan mengenai angka tersebut. Hasil pekerjaan telah dilaporkan kepada pembimbing lapangan. Contoh pekerjaan dapat dilihat pada lampiran 6.

### 3. PT Antar Surya Media

Tugas yang dilakukan untuk PT Antar Surya Media adalah koreksi *Credit Memo Debit Memo* (CMDM) dan pengecekan *Credit Memo Debit Memo* (CMDM). Contoh laporan dapat dilihat pada lampiran 12.

- a. Unit bisnis Surya sebelumnya merupakan kelompok usaha tersendiri, namun pada tahun 2012 dilakukan peralihan manajemen ke *Group of Regional Newspaper* (GORN). Dengan kebijakan tersebut, manajemen GORN harus mengetahui aktiva perusahaan, salah satunya dengan cara melihat piutang bisnis. Saldo piutang yang ada di program dicocokkan dengan saldo piutang di *invoice* dan ditemukan selisih. Selisih tersebut akan dilakukan koreksi *Credit Memo* atau *Debit Memo* (CMDM). Berikut contoh koreksi yang dilakukan:

Gambar 3.4 Koreksi *Credit Memo Debit Memo*



Dalam melakukan koreksi pada program Sistem Penjualan Iklan Kompas (SPIK) perlu di-input. No Order, Jenis Koreksi, Nilai yang harus dikoreksi dan Keterangan mengenai koreksi

tersebut. Setelah semua berhasil di-*input*, maka pilih tombol “Simpan” untuk menyimpan koreksi yang telah dilakukan. Proses dari koreksi *Credit Memo Debit Memo* (CMDM) berhasil diselesaikan dan dilaporkan kepada pembimbing lapangan.

- b. Setelah koreksi dilakukan, maka dilanjutkan dengan melakukan pengecekan CMDM untuk memastikan bahwa *input* koreksi telah berhasil dilakukan. Proses dari pekerjaan pengecekan telah berhasil dilakukan dan seluruh koreksi yang telah berhasil dimasukkan kedalam program Sistem Penjualan Iklan Kompas (SPIK). Hasil pengecekan dikumpulkan kepada pembimbing lapangan.

#### 4. PT Bangun Satya Wacana

Pekerjaan yang dilakukan untuk unit bisnis ini adalah *vouching* dan cek kewajaran harga, rekonsiliasi piutang dagang dan *stock opname*.

- a. Melakukan Rekonsiliasi piutang dagang periode April 2012 dan Mei 2012. Rekonsiliasi piutang dilakukan dengan mencocokkan saldo *sub ledger* dengan saldo yang ada pada laporan keuangan. Piutang yang direkonsiliasi adalah piutang bagian *payment*. Dilakukan rekonsiliasi piutang karena terdapat selisih yang mungkin terjadi akibat bukti kas belum dibayar ataupun *payment* tidak ada bukti kas. Tujuan dilakukan rekonsiliasi piutang *payment* adalah memastikan semua *payment* yang dilakukan telah tercatat pada *sub ledger*. Proses dari rekonsiliasi piutang berhasil dilakukan dan ditemukan selisih disebabkan *payment* tidak ada bukti kas dan bukti kas tidak ada di *payment*. Hasil tersebut telah dilaporkan kepada staff *auditor* yang sedang melakukan pemeriksaan terhadap unit bisnis.

- b. Melakukan *stock opname*, untuk memastikan kebenaran *stock* yang ada (fisik) dengan catatan *stock* perusahaan periode 31 Juli 2012. Dalam stok status terdapat no *item*, nama barang, jumlah awal persediaan, mutasi persediaan, jumlah akhir persediaan dan harga persediaan. Acuan persediaan yang disesuaikan dengan stok fisik adalah jumlah persediaan akhir. Proses *stock opname* berhasil dilakukan dan ditemukan selisih persediaan sesuai status dengan persediaan fisik. Selisih disebabkan selisih *stock opname* periode lalu yang belum diproses sampai selesai. Hal tersebut telah dikonfirmasi ke bagian gudang dan hasil *stock opname* telah dilaporkan kepada *staff auditor* yang sedang melakukan pemeriksaan unit bisnis tersebut.
- c. *Vouching* dan cek kewajaran harga dilakukan untuk memastikan bahwa bukti kas memiliki legalitas yang benar dan kelengkapan dokumen yang handal, juga untuk mengetahui kewajaran harga atas transaksi yang dilakukan PT BSW periode Mei 2012 dan Juni 2012. Berikut rekapan hasil *vouching* yang dilakukan:

Gambar 3.5 Hasil Vouching

No	item brg	qty	harga	Total	supplier	BK
1	CPU Core 2 duo E7500	1	1 xxxxx	xxxxx	PT. Jaya Indo Mandiri	040/05/2012
2	CPU Core i5 - 2320	1	1 xxxxx	xxxxx	PT. Jaya Indo Mandiri	040/05/2012
3	Kabel VGA 15 meter NetLine	1	8 xxxxx	xxxxx	3D computer	005/05/2012
4	Bracket LCD projector	1	8 xxxxx	xxxxx	3D computer	005/05/2012
5	Sony DCR PJ5E no 1732609 + Sony acc FV50B	1	1 xxxxx	xxxxx	Kotaraya Foto Video	013/05/2012
6	Headset keenion KDM-219/LL	1	20 xxxxx	xxxxx	K-G	030/05/2012
7	CDR GT PRO	1	50 xxxxx	xxxxx	Family	030/05/2012
8	PP putih tipis	1	40 xxxxx	xxxxx	Family	030/05/2012
9	Cool Pad Notebook	1	1 xxxxx	xxxxx	Surya L Computer	036/05/2012
10	Switch 24 port dlink	1	1 xxxxx	xxxxx	Surya L Computer	036/05/2012
76	Kamera Canon EOS 1100D	1	1 xxxxx	xxxxx	Bursa Kamera Profesi	020/06/2012
77	CPU Core 2 duo E7500 (2,93 Hz)	1	1 xxxxx	xxxxx	Surya L Computer	025/06/2012
78	Catridge Canon 5 PGBK	1	1 xxxxx	xxxxx	Surya L Computer	025/06/2012
79	Printer Canon F4500	1	1 xxxxx	xxxxx	Surya L Computer	025/06/2012

Rekapan *vouching* berisi *item* barang, *quantity*, harga, total harga, *supplier* dan BK (menunjukkan transaksi berada pada

bukti kas keberapa). Berdasarkan hasil *vouching*, seluruh transaksi dokumen telah didukung dengan dokumen yang lengkap dan kewajaran nilai transaksi dapat dibuktikan. Contoh laporan dapat dilihat pada lampiran 8.

#### 5. Group of Magazine (GOM)

Pekerjaan yang dilakukan untuk GOM adalah cek fisik iklan. Cek fisik iklan dilakukan untuk majalah Car & Tuning Guide, Angkasa, Forsel, Auto Expert, R2, tabloid Sinyal, Renovasi, Laptop 1, Serial Rumah, National Geographic, Cars, Hot Game dan XY Kids. Setelah melakukan cek fisik iklan, dilanjutkan dengan cek *sales order* dengan *invoice* untuk memastikan bahwa semua *order* telah dibuatkan *invoice* yang nantinya dijadikan bukti penagihan. Berikut contoh pekerjaan cek fisik iklan:

Gambar 3.6 Cek Fisik Iklan

20.07.2012		Dynamic List Display								
TITLE : ADVERTISEMENT ORDER LIST										
Period : 01.06.2012 s.d 30.06.2012										
Print Date : 20.07.2012										
User : BRUNO WAHYUDI (Nik: 03033)										
Pbasic BU	Pub Date	Order	Item	Advertiser Name	Keyword	BCC	Total Sale	Pl.Width	page	
OTOSPORT	06.06.2012	1900011323	10	DUNIA OTOMOTIFINDO MEDIA IKLAN SCOOTERIZ		DISP	13.200.000	220x285	7	
OTOSPORT	06.06.2012	1900012757	1	DUNIA OTOMOTIFINDO MEDIA OTOMOTIFNET.COM		DISP	17.600.000	220x286	2	
OTOSPORT	06.06.2012	1900012757	2	DUNIA OTOMOTIFINDO MEDIA CTG IMAGE		DISP	14.300.000	220x287	83	
OTOSPORT	06.06.2012	1900012757	3	DUNIA OTOMOTIFINDO MEDIA IMAGE OTOSPORT		DISP	13.200.000	220x288	9	
OTOSPORT	06.06.2012	1900012757	4	DUNIA OTOMOTIFINDO MEDIA MOTO GP		DISP	13.200.000	220x289	3	
OTOSPORT	20.06.2012	1900011323	11	DUNIA OTOMOTIFINDO MEDIA IKLAN SCOOTERIZ		DISP	13.200.000	220x290	9	
OTOSPORT	20.06.2012	1900012866	1	DUNIA OTOMOTIFINDO MEDIA WALK IN INTERVIEW A		DISP	13.200.000	220x291	7	

Dalam laporan pekerjaan cek fisik iklan berisi penerbit majalah, tanggal terbit, no *order*, nama penayang iklan, kata kunci iklan, jenis iklan, harga iklan dan ukuran iklan di majalah. Proses dari cek fisik iklan berhasil dilakukan dan dibuatkan rekapan yang kemudian dilaporkan kepada *staff auditor* yang bertanggung jawab atas pemeriksaan Group Of Magazine. Contoh laporan pekerjaan dapat dilihat pada lampiran 10.

#### 6. PT. Gramedia Printing

Pekerjaan yang dilakukan untuk Gramedia Printing adalah *stock opname roll* kertas periode Mei 2012. *Stock opname* dilakukan di Cikarang. *Roll* kertas memiliki berat yang bervariasi dari 400 hingga  $\pm 600$  kg. Setiap *roll* memiliki *barcode* yang menandakan spesifikasi kertas. Dalam melakukan *stock opname*, diperlukan *scanner* untuk mempercepat kerja *auditor*. Namun terdapat beberapa *roll* kertas dimana *barcode* telah rusak dan tidak bisa di-*scan* sehingga perlu dilakukan konfirmasi pada bagian gudang untuk mengetahui informasi *roll* kertas. Dari proses *stock opname* yang dilakukan, maka diperhatikan cara *stock opname* dan dibuatkan catatan untuk dipelajari.

#### 7. Corporate Advertising

Pekerjaan yang dilakukan untuk *Corporate Advertising* adalah melakukan klasifikasi atas Uang Muka Promosi (UMP). Akun tersebut merupakan alat kontrol bagi internal *auditor* untuk mengawasi penggunaan pendapatan dan biaya yang terjadi. Akun tersebut digunakan ketika terdapat *event* yang diselenggarakan unit bisnis Kompas Gramedia. Dalam mengklasifikasi UMP, perlu dilihat bukti kas terkait event “Korea Holic”, bukti kas tersebut bisa berupa bukti kas pengeluaran dan bukti kas pemasukan. Bila bukti kas yang dirujuk adalah bukti kas pengeluaran maka perlu diperhatikan kesamaan nominal yang tertera pada bukti kas dengan nominal lampiran bukti kas. Tahap akhir adalah melakukan penginputan ke dalam rekapan “Pendapatan” dan “Biaya”. Berikut hasil pekerjaan UMP:

Gambar 3.7 Uang Muka Promosi

Korea Holic - UMP							
Kontrak		Realisasi					
Supplier	No Kontrak	tahun	Bukti Kas	Keterangan	Nilai BK	Pendapatan	Biaya
Pendapatan							
Sheila		2012	CRP 25/07/2012	Tiket Korea Holic			
Algoo Shop		2012	CRP 26/07/2012	Tenant K-style Fashion			
		2012	CRP 44 /07/2012	Kelebihan transfer			
PT Koin Bumi		2012	CRP 34/07/2012	Pendapatan Event (sewa booth)			
Beban							
PT Central Prima Kelola	101/SK-PR/VII/2012	2012	CPP 15/07/2012	Security Deposit - Korea Holic Event			
Snappy dan Sparkling shop	-	2012	CPP 31/07/2012	Print and Dress			
		2012	CPP 41/07/2012	Biaya transfer penjualan tiket			
SMASH	01/koreaholic/VII/2012	2012	CPP 46/07/2012	Fee SMASH - korea holic event			
SMASH		2012	CPP 47/07/2012	Pajak SMASH - korea holic event			
Moment to go	CKM 120421	2012	CPP 60/07/2012	12 hours unlimited 4R print, atribut, frame, overlay, backwall foto			
Jennete Catering		2012	CPP 61/07/2012	konsumsi panitia			

Dalam format yang disiapkan terdapat supplier yang menunjukkan tempat transaksi terjadi, no kontrak menunjukkan nomor kontrak yang terjadi antara Corporate Advertising dengan supplier, tahun, bukti kas berisi kode tempat bukti kas berada, keterangan menunjukkan beban atau pendapatan dihasilkan dari kegiatan tertentu, nilai bukti kas menunjukkan total nominal bukti kas, pendapatan dan beban menunjukkan biaya masing – masing yang terjadi. Proses pengklasifikasian Uang Muka Promosi berhasil dilakukan, seluruh UMP telah diklasifikasi sebagai beban dan pendapatan. Hasil pekerjaan tersebut telah diserahkan kepada *staff auditor* yang melakukan pemeriksaan terhadap unit bisnis bersangkutan. Contoh laporan dapat dilihat pada lampiran 6.

#### 8. Group Of Regional Newspaper

Pekerjaan yang dilakukan untuk Group Of Regional Newspaper adalah melakukan analisa piutang agen sirkulasi untuk Harian Tribun periode Juni 2012 dan Agustus 2012. Analisa tersebut dilakukan untuk mengetahui agen mana saja yang belum melakukan pelunasan namun sudah melakukan *order*, agen yang baru melakukan *order* berkali – kali namun tidak melakukan pelunasan secara bertahap. Dari proses analisa piutang agen maka dibuatkan hasil analisa secara sederhana dan dilaporkan kepada pembimbing lapangan.

### 3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Beberapa kendala yang ditemukan selama melakukan pekerjaan *audit* di PT Gramedia Multi Utama dan unit bisnisnya. Kendala-kendala tersebut antara lain:

1. PT Bangun Satya Wacana

Kendala terjadi akibat keterbatasan pengetahuan *auditor* mengenai spesifikasi barang elektronik, sehingga mengalami kesulitan dalam melakukan pengecekan kewajaran harga melalui internet.

2. Group Of Magazine

Kendala dalam melakukan cek fisik iklan adalah ketidakmampuan dalam membedakan tipe iklan yang dimuat dimajalah. Untuk tipe iklan dimajalah dibagi menjadi tiga, yaitu *advertorial*, *sponsor* dan *display*.

3. PT Gramedia Printing

Dalam melakukan *stock opname* di Cikarang, terdapat kendala *stock opname* memakan waktu cukup lama karena ditemukan barcode pada roll kertas rusak.

### 3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

1. PT Bangun Satya Wacana

Terkait keterbatasan pengetahuan mengenai spesifikasi barang elektronik, dapat diatasi dengan mencari spesifikasi yang mendekati spesifikasi barang yang dimaksud.

2. Group Of Magazine

Terkait ketidakmampuan membedakan tipe iklan, maka dapat diatasi dengan mempelajari tipe iklan dengan melihat langsung perbedaan tipe iklan pada majalah. Tipe iklan yang dimaksud adalah *advertorial*, *sponsor* dan *display*. *Advertorial* adalah tipe iklan yang memuat artikel singkat mengenai kegunaan produk. *Sponsor* adalah tipe iklan dengan mencantumkan logo produk dalam *event* yang

diliput dalam majalah. *Display* adalah tipe iklan yang memuat logo, gambar, slogan ataupun kelebihan produk.

3. PT Gramedia Printing.

Meminta informasi kepada karyawan gudang mengenai spesifikasi kertas yang tidak memiliki *barcode* pada *roll* kertas.

